

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sensitivitas kaki pasien Diabetes Melitus tipe II sebelum melakukan SPA Kaki Diabetik pada kelompok intervensi yaitu menunjukkan rata-rata 5.60 untuk kaki kiri dan 5.80 untuk kaki kanan, kemudian setelah melakukan intervensi mengalami peningkatan menjadi 7.70 untuk kaki kiri dan 7.80 untuk kaki kanan.
2. Sensitivitas kaki pasien Diabetes Melitus tipe II pada kelompok kontrol menunjukkan pretest rata-rata 6.00 untuk kaki kiri dan 6.00 untuk kaki kanan, kemudian setelah diperiksa kembali menunjukkan posttest rata-rata 5.90 untuk kaki kiri dan 6.00 untuk kaki kanan.
3. Terdapat pengaruh SPA Kaki Diabetik terhadap sensitivitas kaki pada pasien Diabetes Melitus tipe II di Kota Gorontalo dengan *p-value* kaki kiri sebesar 0.000* dan kaki kanan sebesar 0.000* ($p < 0.05$)

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan agar SPA Kaki Diabetik dapat dijadikan materi dalam melakukan penyuluhan dan dapat diterapkan sebagai program untuk meningkatkan status kesehatan pasien Diabetes Melitus yang mengalami masalah sensitivitas kaki.

2. Bagi Klinik dan Puskesmas

- Bagi Klinik: Diharapkan agar SPA Kaki Diabetik dapat diterapkan secara rutin kepada pasien Diabetes Melitus yang mengalami masalah sensitivitas kaki.
- Bagi Puskesmas: Diharapkan agar SPA Kaki Diabetik dapat menjadi prosedur tetap dalam perawatan pasien Diabetes Melitus terutama yang mengalami masalah sensitivitas kaki.
- Diharapkan agar Klinik dan Puskesmas dapat menerapkan *monofilament test* untuk mengetahui penurunan sensitivitas kaki dan mendeteksi dini gejala neuropati.

3. Bagi Pasien/Responden

Diharapkan agar pasien Diabetes Melitus dapat melakukan SPA Kaki Diabetik di pusat pelayanan kesehatan terdekat yang memiliki pelayanan tersebut, dan dapat mempelajari serta menerapkannya sendiri di rumah sesuai dengan prosedur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat memperhatikan faktor lain seperti faktor genetik, aktivitas fisik, penyakit komplikasi yang diderita, dan konsumsi obat-obatan farmakologis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdjulu, M. A. 2016. Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Skor Monofilamen Test (*Neoropaty*) Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Affiani, R., dan P., Astuti. 2017. Efektivitas SPA Kaki Diabetik Terhadap Sirkulasi Darah Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 10(1) 120-129.
- Aini, N., F. 2016. Pijat Kaki Diabetes Melitus Di Rw II Kelurahan Gedawang Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Pre-Planning Supervisi Implementasi*. Program Profesi Ners Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arisman. 2014. *Obesitas, Diabetes Melitus, & Dislipidemia: Konsep, Teori, dan Penanganan Aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Bariid, B., dan N. P., Indri. 2015. *Dasar-Dasar Patofisiologi Terapan: Panduan Penting untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Bilous, R., dan R., Donnelly. 2010. *Handbook of Diabetes*. Fourth Edition. John Willey & Sons Limited. Inc. New York Terjemahan Egi Komara Yudha. 2014. *Buku Pegangan Diabetes*. Edisi ke empat. Jakarta: Bumi Medika.
- Budiman, Y. 2013. *Pedoman Standar Pelayanan Medik dan Standar Prosedur Operasional Neurologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. 2017. *Jumlah Pasien Diabetes Melitus*. Kota Gorontalo. Gorontalo.
- Embuai, S. 2017. Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki dan Senam Kaki Terhadap Upaya Pencegahan Resiko Foot Ulcer pada Klien Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 8(4) 180-190.
- Fatimah, R. N. 2015. Diabetes Melitus Tipe II. *J Majority*, 93-101.
- Handaya, Y. 2016. *Tepat dan Jitu: Atasi Ulkus Kaki Diabetes*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Irianto, K. 2013. *Anatomi dan Fisiologi untuk Mahasiswa*. Bandung: Alfabeta.

- Istihora, E., Asnar, dan Harmayetty. 2017. Pengaruh Aktivitas Perlindungan Kaki Terhadap Sensasi Proteksi dan Range Of Motion Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dengan Neuropati Perifer. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 156-163.
- Jati, A. 2017. Penerapan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Untuk Meningkatkan Sirkulasi Darah Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Klopogodo Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah. Gombang
- Julia, M., A. Utari, dkk. 2015. Konsensus Nasional Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe-2 pada Anak dan Remaja. Jakarta: UKK Endokrinologi Anak dan Remaja IDAI.
- Kariadi, S. K. 2009. Diabetes ? Siapa Takut !! Panduan Lengkap Untuk Diabetesi, Keluarga dan Profesional Medis. Bandung: Qanita.
- Lalage, Z. 2015. Hidup Sehat Dengan Terapi Air. Yogyakarta: Abata Press
- Lavander, M. 2011. *SPA di Rumah Cara Merawat Tubuh dengan Mudah dan Murah*. Surabaya: Stomata.
- Lisanawati, R., Hasneli, Y., & Hasanah, O. (2015, Oktober). Perbedaan Sensitivitas Tangan dan Kaki Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi Refleksi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. 1402-1409.
- Nursalam. 2015. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyanto S., Sahar J., Widyatuti. 2013. Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Lansia Diabetes Melitus. Prosiding Konferensi Jawa Tengah 2013. 76 - 82. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Purwanto, B. 2014. SPA Kaki Diabetesi. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, B., dan Indarto. 2013. Ragam Terapi Kesehatan Berbasis Herbal. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI.
- Sihombing, D., Nursiswati, dan A. Prawesti. 2012. Gambaran Perawatan Kaki Dan Sensasi Sensorik Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik DM RSUD. *Jurnal Keperawatan*. 1(1)
- Soelistijo S., H. Novida, dkk. 2015. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. Jakarta: PB Perkeni

- Suyanto. 2017. Pengaruh Terapi SPA dan Senam Kaki Diabetik pada Pasien Neuropati Diabetik Perifer. *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 29-37.
- Syaifuddin. 2014. Anatomi Fisiologi: Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Keperawatan dan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Syamsiyah, N. 2017. *Berdamai Dengan Diabetes*. Jakarta: Bumi Medika.
- Wahyuni, A., dan N., Arisfa. 2016. Senam Kaki Diabetik Efektif Meningkatkan Ankle Brachial Index Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ipteks Terapan*, 155-164.
- WHO. 2017. *Media Centre of World Health Organization*. <http://www.who.int/en/>. Diakses 8 Februari 2018 (15:25)
- Wijaya, A. S., dan Y. M., Putri, . 2013. *KMB 2 (Keperawatan Medikal Bedah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari, P., Afrianto, dan D. Sekarningrum. 2016. Pengaruh Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dengan Campuran Garam Dan Serai Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Podorejo RW \8 Ngaliyan. *Jurnal Keperawatan*. 7(1) 43- 47